

ABSTRAK

Kejadian seorang anak yang emosinya meledak-meledak yang disebabkan cemburu kepada saudara kandungnya (*sibling rivalry*) masih banyak dijumpai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kejadian *sibling rivalry* dengan tingkat *temper tantrum* pada anak usia dini di RW.03 Klampis Semalang Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh anak usia 1-6 tahun yang mempunyai saudara kandung lebih dari 1 di RW.03 Klampis Semalang Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya sebesar 36 anak, sampel sebesar 33 responden dilakukan secara *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejadian *sibling rivalry* dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat *temper tantrum*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. data analisis menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dengan $p = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 33 responden hampir seluruhnya (78,8%) terjadi *sibling rivalry*, dan sebagian besar (60,6%) terjadi tingkat temper tantrum rendah. Hasil uji *Kruskal-Wallis* didapatkan nilai $p = 0,017 < p = 0,05$. Oleh karena $p < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara kejadian *sibling rivalry* dengan tingkat *temper tantrum* pada anak usia dini di RW.03 Klampis Semalang Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya.

Anak yang mengalami *sibling rivalry* dapat terjadi temper tantrum dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Orang tua diharapkan dapat menerapkan tindakan guna mencegah kejadian *sibling rivalry*.

Kata kunci : *Sibling Rivalry*, Tantrum, Anak.